

**The Symbolic Representation of Hijab in Indonesia:
A Critical Discourse Analysis**



*Building
Future
Leaders*

NANNITA

1209617046

**A Thesis Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement ofthe Degree of
“Sarjana Sastra”**

ENGLISH LITERATURE PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nannita
No. Registrasi : 1209617046
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

THE SYMBOLIC REPRESENTATION OF HIJAB IN INDONESIA: A CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing

Eva Leiliyanti, S.S., M.Hum., Ph. D
NIP. 197605052002122002

Ketua Penguji

Hasnini Hasra, M.Hum.
NIP. 197311112003122001

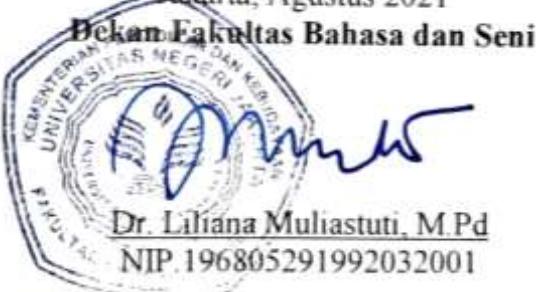
Pengaji Materi

Nurbaiti, M.Hum.
NIDK. 8820790019

Pengaji Metodologi

Eka Nurcahyani, M.Hum.
NIP. 197709192005012001

Jakarta, Agustus 2021



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertadatangan di bawah ini:

Nama : Nannita
No. Registrasi : 1209617046
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

THE SYMBOLIC REPRESENTATION OF HIJAB IN INDONESIA: A CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Agustus 2021



Nannita
NIM. 120961706



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nannita

NIM : 1209617046

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Sastra Inggris

Alamat email : nannitaf@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

✓ Skripsi Tesis Disertasi

yang berjudul :

**THE SYMBOLIC REPRESENTATION OF HIJAB IN INDONESIA: A CRITICAL
DISCOURSE ANALYSIS**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nannita".

(Nannita)
nama dan tanda tangan

ACKNOWLEDGEMENT

First, I would like to express my utmost gratitude towards Allah SWT that blessed me with health and given me the chance to complete my undergraduate thesis. This thesis will not be possible without the help of many supporting parties, and I would like to show my gratitude to:

1. My family, my biggest support that always send me endless of their prayers.
2. Mrs. Eva Leiliyanti, S.S, M.Hum., Ph.D, my supervisor, who guided and helped me to finish this undergraduate thesis. Thank you ma'am, for your time, patience, valuable knowledge, and kindness.
3. Rahayu Purbasari, M.Hum, as the Head of English Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts.
4. All of my lectures in English Literature Program in State University of Jakarta who dedicated their time and knowledge.
5. All of my friends in Sastra Inggris 2017, especially 17 SA, who helped me through my study in university. Thank you for memories, knowledge and lesson in these past four years.
6. Special thanks to Mentari and Sya'diah for all of our shared memories together. Thank you for accompanied me in making this thesis.

Jakarta, August 2021

Nannita

ABSTRAK

Nannita. 2021. *The Symbolic Representation of Hijab in Indonesia: A Critical Discourse Analysis.* Skripsi: Jakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Hijab sebagai sebuah pakaian dianggap memberikan pengaruh tentang bagaimana orang lain melihat perempuan yang mengenakan hijab. Sebagai sebuah pakaian, hijab memberikan kekuatan, menekan, membebaskan perempuan tergantung dari masyarakat dan tradisi dari perempuan yang memakai hijab tersebut. Hijab di dalam Islam memiliki simbol sebagai kesantunan dan ketaatan terhadap Islam. Di Indonesia sebagai negara dengan mayoritas populasi masyarakatnya adalah Muslim, hijab dianggap sebagai sesuatu hal yang normal dan tidak hanya memiliki konotasi sebagai religiusitas subjektif. Penelitian *critical discourse analysis* ini menggunakan sistem *transitivity* dari M. A. K. Halliday dan analisis teori *appraisal* dari J. R. Martin dan P. R. R. White, menganalisis suara penulis dan kedudukan penulis di dalam artikel jurnal dengan scopus indeks Q1 mengenai representasi hijab di Indonesia. Guna menegaskan kembali argumentasi dan suara penulis mengenai hijab di Indonesia, penelitian ini melakukan wawancara terhadap mahasiswa dari berbagai universitas di Jakarta menggunakan teori *Decoding* dari Stuart Hall. Ditemukan bahwa hijab sebagian besar direpresentasikan menggunakan proses material dan proses relasional. Penulis dalam merepresentasikan hijab dan perempuan Muslim di Indonesia yang menggunakan hijab menggunakan apresiasi penilaian positif dalam ungkapan-ungkapan *heteroglossic* yang intensif sebagai sesuatu yang modern, memiliki kekuatan, dan kreatif. Meskipun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada di dalam posisi oposisi namun sekaligus juga termasuk ke dalam posisi dominan-hegemonik. Para responden sepakat bahwa hijab merupakan sebuah kebebasan terhadap perempuan Muslim, tetapi meskipun begitu mereka juga sepenuhnya mendukung perempuan Muslim di Indonesia untuk mengenakan hijab karena hijab merupakan sebuah kewajiban di dalam Islam.

Kata Kunci: *Discourse, Critical Discourse Analysis, Suara Penulis, Hijab di Indonesia, Sistem Transitivity, Teori Appraisal, Teori Decoding*

ABSTRACT

Nannita. 2021. *The Symbolic Representation of Hijab in Indonesia: A Critical Discourse Analysis.* Skripsi: Jakarta, English Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

Hijab as a piece of cloth appears to exert influences how others perceived the individuals. As a piece of cloth, hijab empowers, oppresses, liberates women depend on the society and tradition of the women who wear it. Hijab in Islamic belief system symbolised modesty and devotion towards the religion. Hijab in Indonesia, with its Muslim majority population, is considered as a normal practice that not only connotes subjective religiosity. This critical discourse analysis, deploying transitivity system by M.A.K. Halliday and appraisal theory by J.R. Martin and P.R.R. White, examines the authorial voice and stance of the authors of Q1 scopus-indexed journal article regarding representation of hijab in Indonesia. In order to reaffirm proposition and authorial voice of the authors regarding hijab in Indonesia, this study conducted interviews of students from universities in Jakarta deploying decoding theory by Stuart Hall. It is found that the representation of hijab mostly portrayed by employing relational and material processes. The authors connote more positive appreciation towards hijab and positive judgement on the capability of Muslim women in Indonesia who wear hijab within intensified heteroglossic utterances as modern, empowerment and creative. However, the result of the interviews shows that majorly respondents are in oppositional yet dominant-hegemonic position. The respondents agreed that hijab practice is one of freedom of choice for Muslim women, but at the same time they fully support Muslim women in Indonesia to wear hijab because it is still compulsory in Islam.

Keywords: Discourse, Critical Discourse Analysis, Authorial Voice, Hijab in Indonesia, Transitivity System, Appraisal Theory, Decoding Theory

TABLE OF CONTENTS

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ACKNOWLEDGEMENT	iv
CHAPTER I	1
1.2 Research Question	10
1.3 Purpose of The Study	10
1.4 Scope of The Study	11
1.5 Limitation of the Study	12
1.6 Significances of The Study	12
CHAPTER II	13
2.1 Politic of Hijab	13
2.2 Hijab in Indonesia	17
2.3 <i>Who wears the Hijab? Predictors of Veiling in Greater Jakarta</i> by Ariane Utomo, Anna Reimondos, Peter McDonald, Iwu Utomon and Terence Hull (2018), published by Review of Religious Research Vol.60	22
2.4 <i>Hijabers: How young urban Muslim women redefine themselves in Indonesia</i> by Annisa R. Beta (2014), published by the International Communication Gazette Vol 76(4-5)	27
2.5 Transitivity System	29
2.6 Appraisal Theory	31
2.7 Encoding-Decoding	36
2.8 Theoretical Framework	41
CHAPTER III	42
3.1. Research Method	42
3.2 Data Source	43
3.3 Data	44
3.4 Data Collecting Procedure	44

3.5 Data Analyzing Procedure.....	45
CHAPTER IV	49
4.1 Findings	50
4.1.1 Textual Findings	50
4.1.2 Text Consumption Findings.....	61
4.2 Discussion	62
4.2.1 <i>Who wears the Hijab? Predictors of Veiling in Greater Jakarta by Ariane Utomo, Anna Reimondos, Peter McDonald, Iwu Utomon and Terence Hull (2018), published by Review of Religious Research Vol.60.....</i>	62
4.2.2 Hijabers: How young urban Muslim women redefine themselves in Indonesia by Annisa R. Beta (2014), published by the International Communication Gazette Vol 76(4-5)	80
4.2.3 Textual Consumption.....	98
4.2.4 Sociocultural Context of Representation of Hijab in Indonesia	114
CHAPTER V.....	119
References.....	122
APPENDICES	134